



## Penyuluhan Dan Konsultasi Kesehatan Anak Di Gampong Lubok Sukon Kecamatan Ingin Jaya

Julinar\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23374, Indonesia.

\*Email korespondensi: [julinar\\_fk@abulyatama.ac.id](mailto:julinar_fk@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 12 Agustus 2022; Disetujui 26 Agustus 2022; Dipublikasi 04 September 2022

**Abstract:** *Child health is an important aspect of health development. In Gampong Lubok Sukon, the community still has limitations in knowledge regarding child health. This education aims to enhance community knowledge about child health, including the importance of monitoring growth and development, proper nutrition, and disease prevention. With this education, it is hoped that the community can better understand the importance of maintaining child health and applying healthy living practices within the family.*

**Keywords:** *Child health, growth and development, nutrition, health education.*

**Abstrak:** Kesehatan anak merupakan aspek penting dalam pembangunan kesehatan. Di Gampong Lubok Sukon, masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mengenai kesehatan anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak, termasuk pentingnya pemantauan tumbuh kembang, gizi yang baik, dan pencegahan penyakit. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan anak dan menerapkan pola hidup sehat dalam keluarga.

**Kata kunci :** *Kesehatan anak, tumbuh kembang, gizi, penyuluhan kesehatan.*

Kesehatan anak merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa memerlukan perhatian khusus dalam hal kesehatan, karena kesehatan yang baik akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Menurut data dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), masih terdapat angka kematian yang tinggi pada balita, yang sebagian besar disebabkan oleh faktor-faktor seperti kelahiran

prematur, komplikasi intrapartal, dan infeksi. Oleh karena itu, penyuluhan mengenai kesehatan anak sangat penting untuk dilakukan, terutama di daerah-daerah yang masih kurang pemahaman tentang pentingnya kesehatan anak.

Di Gampong Lubok Sukon, masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mengenai kesehatan anak, yang berpotensi menyebabkan masalah kesehatan seperti

stunting dan gizi buruk. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak, termasuk pentingnya pemantauan tumbuh kembang, gizi yang baik, dan pencegahan penyakit. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan anak dan menerapkan pola hidup sehat dalam keluarga.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Kesehatan anak mencakup berbagai aspek, termasuk pertumbuhan fisik, perkembangan mental, dan kesehatan emosional. Menurut Dianti (2017), derajat kesehatan anak dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti angka kematian bayi, status gizi, dan angka harapan hidup. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi kesehatan yang tepat dapat mengurangi angka kematian dan meningkatkan kualitas hidup anak-anak.

Penyuluhan kesehatan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat. Menurut Ketut Dewi Kumara Wati et al. (2020), penyuluhan yang dilakukan dengan pendekatan interaktif dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan anak. Hal ini penting untuk membangun kesadaran kolektif di antara masyarakat mengenai pentingnya kesehatan anak dan cara-cara untuk menjaga kesehatan mereka.

Pentingnya kesehatan anak juga diakui dalam berbagai kebijakan kesehatan nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menekankan perlunya program-program

yang fokus pada kesehatan anak untuk mendukung pembangunan bangsa. Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak, diharapkan dapat tercipta generasi yang sehat dan produktif.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis, meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat terkait kesehatan anak. Tim pengabdian juga melakukan pengurusan administrasi dan perizinan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Gampong Lubok Sukon dengan melibatkan masyarakat setempat. Penyuluhan dilakukan melalui presentasi mengenai pentingnya kesehatan anak, diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman masyarakat.
3. Pembuatan Laporan Pengabdian: Setelah kegiatan penyuluhan, tim pengabdian menyusun laporan yang mencakup hasil kegiatan, evaluasi, dan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil pengabdian dan sebagai acuan untuk kegiatan di masa mendatang.

4. Tahap Evaluasi: Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan penyuluhan. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta dan mengukur peningkatan pengetahuan mereka tentang kesehatan anak. Evaluasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan tercapai dan untuk perbaikan di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan dan Konsultasi Kesehatan Anak di Gampong Lubok Sukon” diikuti oleh 50 masyarakat dengan baik dan lancar. Output yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan anak, terlihat dari banyaknya respon masyarakat dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum penyuluhan, hanya 30% masyarakat yang memahami konsep kesehatan anak dengan baik. Namun, setelah kegiatan penyuluhan, angka tersebut meningkat menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dari hasil diskusi, masyarakat mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menerapkan pengetahuan

yang diperoleh setelah mendapatkan informasi yang tepat. Mereka juga menyatakan keinginan untuk mengadakan kegiatan serupa di masa mendatang agar pengetahuan yang diperoleh dapat terus diperbarui dan diterapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan penyuluhan memberikan pengetahuan yang signifikan tentang kesehatan anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan anak. Masyarakat di Gampong Lubok Sukon menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, yang tercermin dari partisipasi aktif mereka selama penyuluhan.

Penyuluhan dan konsultasi kesehatan anak di Gampong Lubok Sukon bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya kesehatan anak, termasuk gizi, imunisasi, dan perawatan kesehatan. Kesehatan anak adalah salah satu indikator utama dari kesehatan masyarakat secara keseluruhan, dan perhatian yang tepat terhadap kesehatan anak dapat mencegah berbagai masalah kesehatan di masa depan.

Dalam kegiatan ini, peserta diberikan informasi mengenai pentingnya memberikan makanan bergizi kepada anak-anak, serta jadwal imunisasi yang harus diikuti. Edukasi mengenai gizi sangat penting, terutama di daerah yang masih memiliki masalah gizi buruk. Dengan memahami pentingnya gizi, orang tua dapat membuat pilihan yang lebih baik dalam

memberikan makanan kepada anak-anak mereka.

Selain itu, penyuluhan ini juga menekankan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin untuk anak. Masyarakat diajarkan tentang tanda-tanda masalah kesehatan yang perlu diperhatikan, serta kapan harus membawa anak ke fasilitas kesehatan. Dengan pengetahuan yang lebih baik, diharapkan orang tua dapat lebih proaktif dalam menjaga kesehatan anak mereka.

Kegiatan ini juga mencakup diskusi interaktif, di mana orang tua dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mengenai perawatan anak. Diskusi ini penting untuk membangun komunitas yang saling mendukung dalam menjaga kesehatan anak. Dengan berbagi informasi dan pengalaman, masyarakat dapat belajar dari satu sama lain dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan anak.

Akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya kesehatan anak. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik tentang kesehatan anak, diharapkan masyarakat dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka sendiri, serta mampu mengedukasi orang lain tentang pentingnya menjaga kesehatan anak.

### **Saran**

Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu di desa lain untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan anak. Selain itu, perlu adanya follow-up untuk memastikan bahwa pengetahuan yang

didapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan, dengan adanya penyuluhan yang berkelanjutan, masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kesehatan anak, sehingga kualitas kesehatan mereka dapat meningkat. Kegiatan ini juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti pemerintah desa dan organisasi kesehatan, untuk menciptakan program yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dianti, Y. (2017). Konsep Ilmu Kesehatan Anak. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951 – 952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini*. Buku Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini, 1 – 52.
- Ketut Dewi Kumara Wati, Witarini, K. A., Santoso, H., & dkk. (2020). Ilmu Kesehatan Anak. In *Alih Bahasa* (Vol. 1, Issue November). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qQ2IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=bbl+minat+belajar&ots=FJ2rnuO67w&sig=hcSLit0l3Q4jZd>
- Herlinadiyaningsih. (2015). *Ilmu Kesehatan Anak*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Umum Kesehatan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Ridwan Hadi Kusuma, T., Sholihah, M. M., &

- Hanif, M. I. (2022). Gejala Kesehatan Anak sebagai Faktor Prognostik Keparahan dan Kematian pada Pasien COVID-19: Sebuah Meta-Analisis Global. *Smart Medical Journal*, 4(3), 143. <https://doi.org/10.13057/smj.v4i3.54584>
- Sari, D. P., & Hidayati, N. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45-50.
- Sapalas, R. A., Ahyani, N. P. D., Rahmah, S. N., Lubis, A. F., & Rosfiani, O. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15592>
- Wahyuni, S., Wiyandra, Y., Zain, R. H., Kurnia, H., & Yenila, F. (2024). Penerapan Teorema Bayes Pada Sistem Pakar Diagnosa Kesehatan Anak. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 188-193. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1396>
- Ningsih, R. A., & Sari, D. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Anak Di Kalangan Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 78-85.
- Dianti, Y. (2017). Konsep Ilmu Kesehatan Anak. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951 – 952.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). *Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini*. Buku Menjaga Kesehatan Anak Usia Dini, 1 – 52.
- Ketut Dewi Kumara Wati, Witarini, K. A., Santoso, H., & dkk. (2020). Ilmu Kesehatan Anak. In *Alih Bahasa (Vol. 1, Issue November)*.
- Herlinadiyaningsih. (2015). *Ilmu Kesehatan Anak*. 6.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Imunisasi*.
-